



Pengaruh Pendidikan dan Pengetahuan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Universitas Wanita Internasional

Qoriatul Azizah Nurfalah^{1*}, Erna Pujihartanti²

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional, Jl. Pasir Kaliki No.179, Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173

*Penulis Korespondensi: park.qori2712@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Knowledge on the Entrepreneurial Interest of students in the Business Administration Study Program at Universitas Wanita Internasional. The research employed a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The sampling technique used was random sampling with a total sample of 100 students. Data were collected through questionnaires distributed to students and analyzed using correlation analysis, multiple linear regression, t-test, and F-test. The results show that Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Knowledge, and Entrepreneurial Interest are categorized as very good. There is a positive and very strong relationship between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Knowledge. Partially, both Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Knowledge have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest. Simultaneously, these variables also have a significant effect on students' Entrepreneurial Interest. Therefore, improving the quality of entrepreneurship education and strengthening entrepreneurial knowledge play an important role in fostering students' entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Progam Studi Administrasi Bisnis Universitas Wanita Internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan sampel sebanyak 100 mahasiswaData dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa dan dianalisis menggunakan uji korelasi, regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha berada pada kategori sangat baik. Terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan. Secara parsial, Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah mengubah struktur pasar kerja, sehingga lapangan kerja konvensional tidak lagi mampu menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi. kondisi ini mendorong pentingnya kewirausahaan sebagai solusi strategis dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru. perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan dan peningkatan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada pembentukan sikap, pola pikir, dan keterampilan praktis dalam berwirausaha. Nambun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai kendala, seperti dominasi pembelajaran teoritis dan keterbatasan pengalaman praktik. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan mahasiswa juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Wanita Internasional, diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori cukup. Mahasiswa menunjukkan adanya keinginan untuk menjadi wirausahawan dan keyakinan bahwa usaha dapat berkembang melalui perencanaan dan kerja keras. Namun, kesiapan untuk memulai usaha, kemampuan mengenali peluang, serta pemahaman langkah-langkah berwirausaha masih belum optimal. Hasil pra-survei juga menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan sebagai modal dasar berwirausaha belum sepenuhnya mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa secara maksimal. Temuan pra-survei tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi mahasiswa dan tingkat kesiapan aktual untuk berwirausaha. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menganalisis sejauh mana pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Wanita Internasional, guna memperkuat peran perguruan tinggi dalam mencetak wirausahawan muda.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teori merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis teori-teori serta temuan-temuan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

A. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana, (2022), pendidikan kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang terintegrasi dalam sistem pendidikan untuk menanamkan nilai, sikap, dan perilaku kewirausahaan kepada peserta didik agar mampu menginternalisasikan jiwa kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan (akademik), tetapi juga pada pembentukan karakter, mental, dan keterampilan nonakademik yang mendorong individu mampu menciptakan lapangan kerja, mengambil peluang, serta beradaptasi dengan tantangan kehidupan dan dunia usaha.

B. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Situmorang dalam (Nainggolan, 2022) pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seseorang individu melakukan inovasi dan tujuan dalam bidang wirausaha.

C. Minat Berwirausaha

Menurut (Dinar et al., 2020) minat berwirausaha merupakan kecenderungan dan dorongan internal seseorang untuk memulai usaha baru karena adanya motivasi intrinsik,

keinginan mandiri, dan orientasi terhadap kesuksesan. Mereka menemukan bahwa minat berwirausaha meningkat seiring dengan pengalaman belajar kewirausahaan yang praktis.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Wanita Internasional menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian yang standar, teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *random sampling* kemudian hasilnya diolah secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif serta dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan pengujian statistik, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Untuk pengujian model, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis utama menggunakan regresi linier berganda, dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen, serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F untuk melihat pengaruh parsial dan simultan antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 responden (68%). Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada rentang 21–25 tahun, yaitu 72 responden (72%). Berdasarkan angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2021 sebanyak 32 responden (32%). Selain itu, sebanyak 65 responden (65%) menyatakan sering mengikuti seminar kewirausahaan, yang menunjukkan tingginya ketertarikan responden terhadap kegiatan kewirausahaan.

B. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,502	0,165	VALID
	X1.2	0,420	0,165	VALID
	X1.3	0,411	0,165	VALID
	X1.4	0,700	0,165	VALID
	X1.5	0,646	0,165	VALID
	X1.6	0,669	0,165	VALID
	X1.7	0,506	0,165	VALID
	X1.8	0,570	0,165	VALID
	X1.9	0,736	0,165	VALID

Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,490	0,165	VALID
	X2.2	0,711	0,165	VALID
	X2.3	0,619	0,165	VALID
	X2.4	0,537	0,165	VALID
	X2.5	0,471	0,165	VALID
	X2.6	0,470	0,165	VALID
	X2.7	0,547	0,165	VALID
	X2.8	0,567	0,165	VALID
	X2.9	0,541	0,165	VALID
	Y1	0,584	0,165	VALID
Minat Berwirausaha (Y)	Y2	0,555	0,165	VALID
	Y3	0,509	0,165	VALID
	Y4	0,500	0,165	VALID
	Y5	0,607	0,165	VALID
	Y6	0,416	0,165	VALID
	Y7	0,529	0,165	VALID
	Y8	0,509	0,165	VALID
	Y9	0,645	0,165	VALID
	Y10	0,538	0,165	VALID
	Y11	0,598	0,165	VALID
	Y12	0,519	0,165	VALID
	Y13	0,458	0,165	VALID
	Y14	0,440	0,165	VALID
	Y15	0,457	0,165	VALID
	Y16	0,575	0,165	VALID

Hasil uji validitas pada tabel diatas, terlihat seluruh item pernyataan untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas diuji menggunakan SPSS yakni dengan statistik *Cronbach's Alpha* 0,70 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas

Pernyataan	R hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,754	0,70	RELIABEL
X2	0,714	0,70	RELIABEL
Y	0,826	0,70	RELIABEL

Nilai di atas menunjukkan bahwa semua instrumen berada dalam kategori reliabel, dimana nilai r_{hitung} lebih besar di banding nilai *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, seluruh item dalam variabel ini dapat dikatakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk pengolahan data berikutnya.

C. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan_Kewirausahaan	100	20	45	36.59	4.414
Pengetahuan_Kewirausahaan	100	26	45	37.52	3.936
Minat_Berwirausaha	100	48	79	69.05	5.802
Valid N (listwise)	100				

Gambar 1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 100 responden, diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan penyebaran data yang wajar. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan, serta menunjukkan minat berwirausaha yang kuat. Dengan demikian, data penelitian ini dinilai layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis verifikatif guna menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel.

D. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha maka dilakukan pengujian statistic baik secara parsial maupun secara simultan. Pengujian akan dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefesien determinasi serta pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

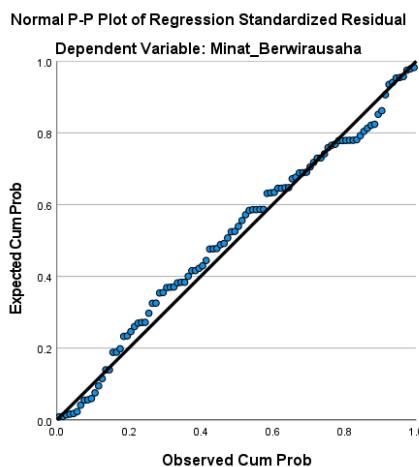
Uji mormalitas merupakan salah satu uji mendasar untuk menentukan apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data yang terdistribusi normal ataupun mendekati normal, untuk dapat mengetahui bahwa data yang digunakan ini dalam model regresi normal atau tidak. Maka digunakan uji statistik non - parametrik kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan mengenai uji normalitas diambil dengan melihat nilai asymp sig pada variabel dependen dengan tingkat nilai signifikan 5% (0,05). Model regresi dianggap memiliki distribusi data normal jika nilai signifikan residual data $> 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.59037604
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.063
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.220
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.209
	Upper Bound	.231

Gambar 1.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan terhadap data residual, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200^d$. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tabulasi data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan analisis *Normal Probability Plot*. Kriteria pada pengujian ini didasarkan pada pola penyebaran data terhadap garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut maka H_0 diterima dan data distribusi normal. Sebaliknya apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal maka H_0 ditolak dan menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian dengan *Normal Probability Plot* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Hasil uji *Normal Probility Plot*

Melalui grafik hasil uji *Normal Probability Plot* menunjukkan titik-titik data residual tersebut mengikuti atau beredar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas ialah yang memiliki nilai $VIF < 10$ dan angka tolerance $> 0,01$, maka hasilnya:

Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistic			
	Model	Tolerance	VIF
1	Pendidikan Kewirausahaan	.645	1.551
	Pengetahuan Kewirausahaan	.645	1.551
Dependent Variable: Y			

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,551 dimana nilai ini masih berada di bawah angka 10. Serta nilai tolerance sebesar 0,645 yang mana lebih tinggi dari 0,01. Dengan demikian tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independent.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan penganggu di periode t (periode saat ini) dengan kesalahan penganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.617	.609	3.627	1.932

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Kewirausahaan, Pendidikan_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Gambar 1.4 Uji Autokorelasi menggunakan Durbit Watson.

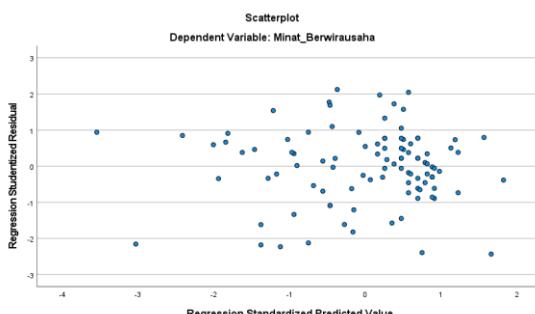
Berdasarkan gambar diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,932. Nilai tersebut berada pada rentang $1,5 < DW < 2,5$ yang menunjukan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada residual model regresi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model yang menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi, oleh karena itu, model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis regresi selanjutnya serta penarikan kesimpulan penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dibagi menjadi dua analisis: analisis grafik menggunakan *Scatterplot* dan analisis statistik menggunakan uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Heteroskedastisitas berdasarkan Grafik.



Gambar 1.5 Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Dari gambar diatas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas *Scatterplot* menunjukan pola pada grafik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 aoad sumbu Y. maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Heteroskedastisitas Berdasarkan Statistik

Pada analisis statistic jika nilai signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen (*residual absolute*) lebih besar dari 0,05. Maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas yang artinya data tersebut memiliki hubungan yang signifikan.

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	5.029	2.428	2.071	.041	
	Pendidikan_Kewirausahaan	-.118	.072	-.218	-.1628	.107
	Pengetahuan_Kewirausahaan	.057	.080	.096	.717	.475

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 1.6 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Berdasarkan pada gambar di atas diketahui uji heteroskedastisitas glejser yang menunjukkan bahwa tidak satupun variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat ABS_RES secara statistik, terlihat dari nilai signifikansi 0,107 dan $0,475 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Hasil analisis Regresi Linear Berganda yaitu:

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	14.059	4.415	3.184	.002	
	Pendidikan_Kewirausahaan	.434	.119	.385	3.646	<.001
	Pengetahuan_Kewirausahaan	.995	.134	.751	7.429	<.001

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Gambar 1.7 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan Gambar 1.7 diperoleh nilai konstanta sebesar 14,059, yang berarti bahwa ketika X1 dan X2 bernilai nol, maka Minat Berwirausaha tetap sebesar 14,059.

Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,434 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,995 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap Minat Berwirausaha dibandingkan Pendidikan Kewirausahaan.

Uji Koefesien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Persentase peranan semua variabel independent yang menunjukkan atas nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Maka diperoleh hasil:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.617	.609	3.627	1.932

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Kewirausahaan, Pendidikan_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Gambar 1.8 Uji Koefisien Determinasi

Gambar diatas dapat dilihat bahwa besar R Square (R^2) sebesar 0,617. Yang berarti bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah .617. Dengan kata lain variabel pendidikan kewirausahaan dengan pengetahuan kewirausahaan sebesar 61,7% sedangkan pengaruh sebesar 38,8% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.059	4.415	3.184	.002
	Pendidikan_Kewirausahaan	.434	.119	.285	<.001
	Pengetahuan_Kewirausahaan	.995	.134	.581	7.429 <.001

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Gambar 1.9 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan oleh nilai sig. $0,01 < 0,05$ dan thitung $3,646 > ttabel 1,660$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai sig. $0,01 < 0,05$ dan thitung $7,429 > ttabel 1,660$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, kedua variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakan variabel independen pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	731.913	2	365.957	13.649 <.001 ^b
	Residual	2600.837	97	26.813	
	Total	3332.750	99		

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Kewirausahaan, Pendidikan_Kewirausahaan

Gambar 1.10 Uji Simultan (Uji F)

Hasil gambar diatas, diperoleh nilai F sebesar 13.649 dengan nilai sig. sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dinyatakan diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha masing-masing berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif, pemahaman yang tinggi, serta minat yang kuat terhadap kewirausahaan. Hasil analisis verifikatif menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat kuat antara Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan. Secara parsial, Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan. Selain itu, secara simultan kedua variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar perguruan tinggi terus meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis praktik, serta memperkuat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan, seminar, dan pendampingan usaha. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan guna meningkatkan minat dan kesiapan berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif

DAFTAR REFERENSI

- Dinar, M., Ahmad, M. ihsan said, & Hasan, M. (2020). Kewirausahaan. In *Penerbit Media sains Indonesia*.
- Genadi, Y. D., Girsang, Z. A., Busman, S. A., Anwar, A., & Muhtarom, Z. A. (2025). Efektivitas Kurikulum Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa sebagai Wirausahawan. *MANABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 287–293. <https://doi.org/10.54259/manabis.v4i3.4682>
- Hidayat. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa HIPMI PT Telokm. *Buletin of Management and Business*, 2(1), 14–44.
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Riau). *Valuta*, 8(1), 53–67.
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal*

- Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 9(3), 1363–1369.*
- Kusnadi, & Novita, Y. (2020). Kewirausahaan. In *Cahaya Firdaus*.
- Martini, M., Zein, A., Pasaribu, N. A., & Keling, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.247>
- Nainggolan, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan. *SENASHTEK (Seminar Nasional Sosial Humaniora & Tekhnologi 2024)*, 297–304.
- Rusdiana. (2022). Pendidikan Kewirausahaan : Membangun Daya Saing dan Karakter Bangsa. In *Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung*. Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.